



EFEKTIVITAS PEMANFAATAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA MATERI PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN KELAS X IPS SMAN 7 PADANG

Maya Kumala Sari¹ Nofrion²
Program Studi Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email : Mayakumalasari045@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan edmodo dalam pembelajaran geografi pada materi Pengetahuan Dasar Pemetaan kelas X IPS SMAN 7 Padang ditinjau dari minat belajar siswa, keterlibatan belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Metode analisis data 1) Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis minat dan keterlibatan belajar siswa, 2) Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Minat belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Padang dalam pembelajaran geografi menggunakan media edmodo berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,80 %. 2) Keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media edmodo berada pada kategori tinggi dengan persentase 70,87 %, sedangkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media konvensional berada pada kategori rendah dengan persentase 62,28 %. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan perolehan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 81,78 sedangkan kelas kontrol sebesar 72,11. Hal ini didukung dengan pengujian hipotesis dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,789 > 2,000$ dan $Sig. < Sig.\alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 4) Pemanfaatan edmodo cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar pemetaan kelas X IPS di SMAN 7 Padang dengan perolehan N-Gain sebesar 58,84 %.

Kata Kunci : Efektivitas, Minat, Keterlibatan, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research is purpose to knowing the effectiveness of utilization Edmodo in Geography learning to basic knowledge material mapping of class X IPS SMAN 7 Padang that was reviewed from the interest student of learning process, the involvement student of learning process and the result of learning process. The kind of this research was used the quasi experimental design. The technic of data analysis 1) The descriptive analysis percentages was used to analyzed the interest and involvement of learning student, 2) The inferential statistical analysis was used to analyzed the result of learning student. The result of this reseach was indicate that : 1) The interest of student class X IPS SMA Negeri 7 Padang in learning geography in used Edmodo media reside in the high category with a percentage of 78%. 2) The involvement of student in geography learning in used Edmodo reside in the high category with a percentage 70,80%, whereas the involment of student in geography learning that use the conventional media reside in the low cegory with a percentage 62,28%. There are differences result in learning process of the student with the experimental class outcomes of the experimental class with the control class with the average acquisition of experimental class learning outcomes of 81.78 while the control class of 72.11. This is supported by testing the hypothesis by acquisition $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,789 > 2,000$ dan $Sig. < Sig.\alpha$ ($0,000 < 0,05$), then H_0 was rejected and H_a was received. 4) The utilization of Edmodo was enough effective to increas the result of student learning in basic knowledge material mapping class X IPS at SMA 7 Padang with the result of N-Gain as big as 58,84%.

Keywords :Effectiveness, Interest, Involvement, Result of Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Aqib, 2013:66). Salah satu komponen dari pembelajaran adalah media pembelajaran. Media digunakan dalam proses komunikasi, termasuk kegiatan belajar mengajar. Namun ini masih menjadi permasalahan, penggunaan media yang kurang tepat mengakibatkan kurangnya daya serap dan antusias siswa terhadap materi yang diajarkan guru di kelas, sulit membuat siswa bisa berkonsentrasi penuh saat belajar, materi pelajaran yang diajarkan guru di kelas belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa, sehingga pencapaian kompetensi pada siswa tidak optimal dan berdampak kepada rendahnya hasil belajar. Selain itu guru masih belum mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar seperti media visual, audio visual, audio dan labor internet.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan literasi baru untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, salah satunya adalah literasi teknologi. Sebagai contoh di era globalisasi ini media pembelajaran sendiri telah banyak mengalami perubahan, salah satunya mulai dimasyarakatkannya media pembelajaran yang bercirikan ICT (Information and Communication

Technology). Pengaruh ICT tersebut bisa kita lihat dari penggunaan media pembelajaran yang telah beralih dari media konvensional menjadi media berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mendorong uterciptanya beragam media pembelajaran yang bisa dipilih guru untuk digunakan dalam pembelajarannya.

Salah satu media pembelajaran yang berbasis ICT adalah Edmodo. Edmodo merupakan platform media sosial, yang tampilannya seperti facebook yang dikembangkan khusus untuk siswa dan guru dalam suatu ruangan kelas virtual yang dapat berfungsi untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan. Edmodo membuat pembelajaran menjadi dapat diselenggarakan dimana saja dan kapan saja tidak terbatas ruang dan waktu. Penggunaan edmodo membuat siswa secara aktif dapat berpartisipasi karena belajar online menyediakan lingkungan belajar interaktif.

Banyak kelebihan dan manfaat edmodo bagi pembelajaran dan pengajaran. Edmodo memiliki sistem yang memungkinkan orang luar tidak dapat masuk dan melihat kelas virtual yang dibuat oleh seorang guru tanpa mendapat kode khusus dari guru yang bersangkutan. Sehingga guru memiliki privasi untuk bisa memulai pertanyaan, menaruh foto atau video, menaruh presentasi bahan ajar, yang

kesemuanya bebas untuk diunduh oleh siswa dan mereka juga dapat memberikan komentar. Ditambahkan lagi, Edmodo memungkinkan siswa untuk bisa kembali kapan saja untuk mengulang materi yang diberikan guru, bahkan PR bisa diberikan melalui edmodo. Siswa juga bisa mengumpulkan PR-nya lewat Edmodo, karena cukup dengan diunggah saja. Manfaat lain yang dapat dirasakan oleh guru ketika menggunakan Edmodo yaitu guru dapat menaruh nilai dari pekerjaan siswa sebagai acuan bagi siswa. Dan karena kelas virtual yang dibuat seorang guru tidak terbatas, maka guru bisa menaruh bahan ajar untuk digunakan di angkatan atau tahun ajaran berikutnya.

Bagi siswa sendiri, selain dapat melakukan kegiatan kapan saja dan dimana saja, mereka bisa bekerja sama dengan sesama teman kelas mereka dalam grup kecil yang dibentuk oleh gurunya. Atau saat mengerjakan sebuah proyek bersama, mereka bisa menaruh semua dokumen yang diperlukan dalam pengerjaannya dalam fitur library yang ada di Edmodo. Edmodo juga memungkinkan guru menaruh bahan ajar yang sangat berguna bagi siswa yang tidak masuk atau berhalangan saat melakukan tatap muka. Bagi siswa yang pendiam bisa bebas berkata-kata dan berpendapat tanpa khawatir dipermalukan, sementara si anak tipe aktif bisa posting pertanyaan kapan saja asal ia terhubung dengan

internet. Dengan begini, guru dapat mengajarkan tata cara yang berlaku di dunia maya seperti cara berkomentar dan sederet tatakrama di dunia maya yang perlu siswa ketahui. Dengan kelebihan-kelebihan ini, dapat disimpulkan bahwa edmodo memungkinkan untuk diterapkan sebagai efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Edmodo Dalam Pembelajaran Geografi Pada Materi Pengetahuan Dasar Pemetaan Kelas X IPS SMAN 7 Padang “. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan edmodo dalam pembelajaran geografi pada materi Pengetahuan Dasar Pemetaan kelas X IPS SMAN 7 Padang ditinjau dari minat belajar siswa, keterlibatan belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat dengan sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas X IPS SMAN 7 Padang. Sampel dalam

penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan pertimbangan yang bersifat homogen, yaitu memiliki nilai rata-rata tes awal yang sama atau mendekati sama, yaitu Kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan Kelas X IPS 4 SMAN 7 Padang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan tes. Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dengan cara menganalisis aktivitas belajar siswa baik menggunakan media edmodo maupun menggunakan media konvensional. Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode tes

digunakan untuk menilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan 1) Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis minat dan keterlibatan belajar siswa, 2) Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Persentase

Minat Belajar

Untuk melihat tinggi rendahnya minat belajar siswa pada media edmodo maka peneliti melakukannya dengan menggunakan angket yang berisi 26 item pertanyaan. Berikut ini adalah hasil yang di dapat dari penyebaran angket minat belajar siswa :

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa

Pertanyaan	4	3	2	1	Total
1	10	26	0	0	118
2	9	19	8	0	109
3	11	20	6	0	116
4	14	14	8	0	114
5	11	19	6	0	113
6	9	22	5	0	112
7	13	22	1	0	120
8	5	30	1	0	112
9	8	26	2	0	112
10	7	26	3	0	112
11	8	24	3	1	111
12	5	29	2	0	111
13	8	23	4	1	110
14	6	20	10	0	104
15	9	17	9	1	106
16	7	22	7	0	108
17	5	25	6	0	107
18	5	26	5	0	108
19	8	25	3	0	113
20	10	24	2	0	116
21	10	25	1	0	117

22	13	19	3	1	116
23	9	24	3	0	114
24	14	21	1	0	121
25	6	20	10	0	104
26	6	12	6	0	72
Total Skor					2876
Skor Ideal					3744
Persentase					76,80%
Kategori					Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh 36 siswa kelompok eksperimen, peneliti kemudian mengkategorikan hasil persentase angket. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi menggunakan media edmodo mendapatkan skor 2876 dengan persentase sebesar 76,80 %, hal ini mengindikasikan bahwa tingginya minat belajar siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media edmodo.

Keterlibatan Belajar

Untuk melihat keterlibatan belajar siswa maka peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas belajar yang dilaksanakan guru di kelas.

Berikut ini merupakan skoring mengenai aktivitas pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 7 Padang pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Keterlibatan Belajar Siswa Menggunakan Media Edmodo

Menggunakan Media Edmodo	Persentase (%)
Pertemuan 1	69,09%
Pertemuan 2	72,56%
Pertemuan 3	69,44%
Pertemuan 4	72,39%
Rata-Rata	70,87%

Kategori	Tinggi
----------	--------

Tabel 3. Rekapitulasi Keterlibatan Belajar Siswa Menggunakan Media Konvensional

Menggunakan Media Konvensional	Persentase (%)
Pertemuan 1	62,50%
Pertemuan 2	62,84%
Pertemuan 3	63,02%
Pertemuan 4	60,76%
Rata-Rata	62,28%
Kategori	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil analisis keterlibatan belajar siswa menggunakan media edmodo memperoleh rata-rata persentase sebesar 70,87%, dan 62,28% untuk siswa yang belajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media edmodo dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan media konvensional.

Hasil Belajar

Data yang diolah dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa kelas X IPS SMA N 7 Padang pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 72 siswa. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil dari nilai pretest dan posttest siswa. Pada awal penelitian siswa kelas eksperimen maupun kelas

kontrol diberikan soal pretest sebelum mendapat perlakuan menggunakan media edmodo maupun media konvensional. Soal pretest diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa secara kognitif sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya,

setelah diberikan perlakuan siswa mengerjakan soal posttest. Soal posttest diberikan dengan tujuan untuk membandingkan ada atau tidak adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan nilai hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	50	76	34	66
2	40	70	42	70
3	46	78	46	68
4	60	84	68	76
5	70	94	66	80
6	60	80	70	82
7	70	90	72	80
8	70	84	56	70
9	55	70	44	78
10	50	74	58	76
11	60	86	70	82
12	60	80	68	80
13	50	80	56	80
14	55	80	40	70
15	60	90	60	84
16	58	80	58	72
17	70	80	70	80
18	40	80	76	80
19	50	88	52	66
20	50	86	48	54
21	70	90	70	84
22	40	80	40	60
23	60	88	66	80
24	60	80	38	56
25	50	80	50	72
26	50	80	70	88
27	40	90	40	72
28	60	84	68	76
29	70	88	32	48
30	40	70	48	60
31	50	78	50	72
32	40	70	44	64
33	50	72	56	70
34	70	92	30	48
35	60	80	50	72
36	72	92	70	80

N	36	36	36	36
Nilai Tertinggi	72	94	76	88
Nilai Terendah	40	70	30	48
Jumlah Nilai	2006	2944	1976	2596
Rata-Rata	55,72	81,78	54,89	72,11

Pada tabel nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 81,78 dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 70. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* siswa kelas kontrol sebesar 72,11 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 48. Dapat disimpulkan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan untuk rata-rata nilai *posttest*nya dibandingkan rata-rata nilai *pretest*nya. Hal ini

menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media edmodo dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov Smirnov Z dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 19.0.

Tabel 5. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

		Pretest		Posttest	
		Eksperimen	Pretest Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.72	54.89	81.78	72.11
	Std. Deviation	10.331	13.210	6.774	10.039
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.161	.187	.145
	Positive	.155	.089	.187	.090
	Negative	-.139	-.161	-.146	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.928	.966	1.121	.871

Jika nilai Asymp.Sig. > Sig. α (0,05), maka data kelompok sample penelitian dapat dikatakan terdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. pretest Kelas kontrol sebesar 0,308, pretest kelas eksperimen sebesar 0,356, posttest kelas kontrol sebesar 0,434 dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,162, dimana keempatnya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data keempat kelompok sample terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan menggunakan statistik uji F (Levene's Test Equality of Variances). Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang telah diambil dari populasi berasal dari varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 19.0.

Tabel 6. Uji Homogenitas dengan Uji F Pretest

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest			
Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
3.705	1	70	.058

Tabel 7. Uji Homogenitas dengan Uji F Posttest

Test of Homogeneity of Variances			
Posttest			
Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
3.484	1	70	.066

Jika nilai Sig. > Sig. α (0,05), maka data kedua sample datanya homogen/ terdiri dari varian yang sama. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. pada pretest sebesar 0,058 dan pada posttest sebesar 0,066 dimana keduanya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan untuk uji homogenitas, data kedua sample homogen / terdiri dari varian yang sama

Uji Hipotesis

Uji-t

Pengujian yang dilakukan akan dibantu menggunakan aplikasi SPSS 19.0. Jika dalam melakukan pengujian didapatkan hasil pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka hasil pengujian tersebut menunjukkan H_0 ditolak jadi yang diterima adalah H_a (terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel). Sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel.

Tabel 8. Uji t-test

Group Statistics				
	Kelompok	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test	Eksperimen	81.78	6.774	1.129

Group Statistics				
	Kelompok	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Post test	Ekspirimen	81.78
	Kontrol	72.11	10.039	1.673

Tabel 9. Independent Samples Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test	Equal variances assumed	3.484	.066	4.789	70	.000	9.667	2.019	5.641	13.692
	Equal variances not assumed			4.789	61.400	.000	9.667	2.019	5.631	13.702

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig.(p) < Sig. \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig.(p) > Sig. \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,789 > 2,000$ dan $Sig. < Sig. \alpha (0,000 < 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dari pemanfaatan edmodo dalam pembelajaran geografi pada materi pengetahuan dasar pemetaan kelas X IPS SMAN 7 Padang".

Uji N-Gain

Uji n-gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan edmodo.

$$\begin{aligned}
 \text{Gain} &= \frac{\text{SkorPosttest} - \text{SkorPretest}}{\text{SkorIdeal} - \text{SkorPretest}} \\
 &= \frac{2944 - 2006}{3600 - 2006} \\
 &= \frac{938}{1594} \\
 &= 0,5884 \times 100 \\
 &= 58,84 \% \rightarrow (\text{Cukup Efektif})
 \end{aligned}$$

Didapat nilai perhitungan N Gain sebesar 58,84%, dimana efektivitas gain berada pada cukup efektif. Dengan N Gain sebesar 58,84% dapat dikatakan bahwa pemanfaatan edmodo cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

pada materi pengetahuan dasar pemetaan pada kelas X IPS di SMAN 7 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Padang dalam pembelajaran geografi menggunakan media edmodo berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,80 %.
2. Keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media edmodo berada pada kategori tinggi dengan persentase 70,87 %, sedangkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media konvensional berada pada kategori rendah dengan persentase 62,28 %.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan perolehan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 81,78 sedangkan kelas kontrol sebesar 72,11. Hal ini didukung dengan pengujian hipotesis dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,789 > 2,000$ dan $Sig. < Sig.\alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Pemanfaatan edmodo cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar pemetaan kelas X IPS di SMAN 7 Padang

dengan perolehan N-Gain sebesar 58,84 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: yrama widya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.